

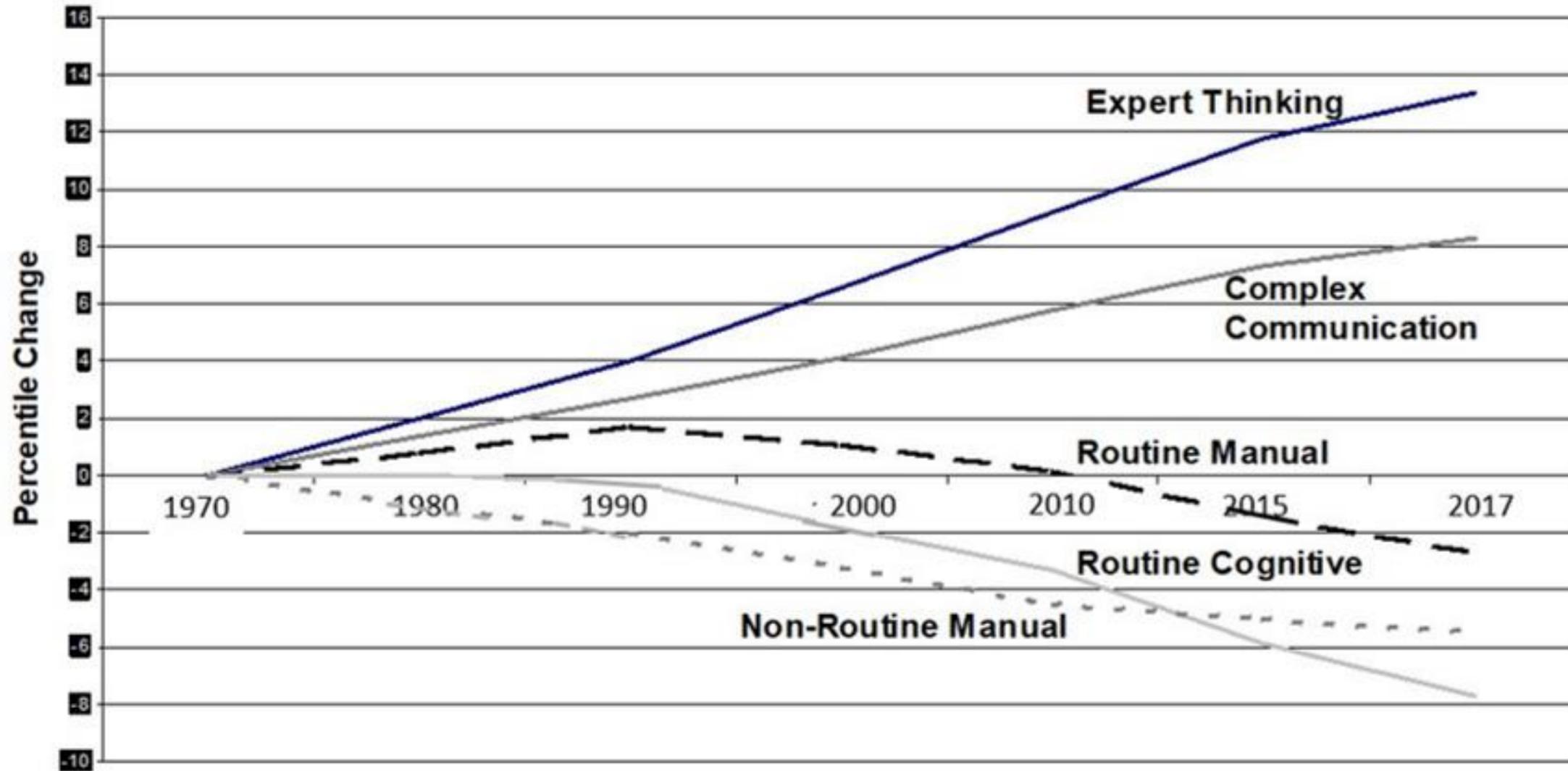
MAGANG & PENELITIAN BISA MENJADI SYARAT MASUK PERGURUAN TINGGI

Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., MA
Rektor, Universitas Pendidikan Indonesia



DISRUPSI JABATAN DAN LAPANGAN KERJA

MUNCUL JENIS KOMPETENSI BARU YANG LEBIH KOMPLEKS;
DAN YANG LAIN HILANG (UNESCO, 2018)



KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR- KAMPUS MERDEKA (MBKM)

- Program Reformasi PT untuk meningkatkan inovasi dan keunggulan melalui otonomi dan fleksibilitas bagi Pendidikan tinggi untuk merancang kurikulum & program pendidikannya sendiri;
- bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampus-nya.





EMPAT HAL PENTING, KURIKULUM UNTUK IMPLEMENTASI MBKM.

1. Fokus pada pencapaian belajar lulusan.
2. PT memenuhi hak belajar maksimum 3 semester, melalui pengalaman belajar dengan kompetensi tambahan yang sesuai dengan atau terkait dengan program studinya.
3. Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di dunia nyata yang sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya.
4. Kurikulum bersifat fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEKS dan tuntutan bidang pekerjaan.

JENIS KEGIATAN MBKM





PENTINGNYA MAGANG & PENELITIAN BAGI MAHASISWA

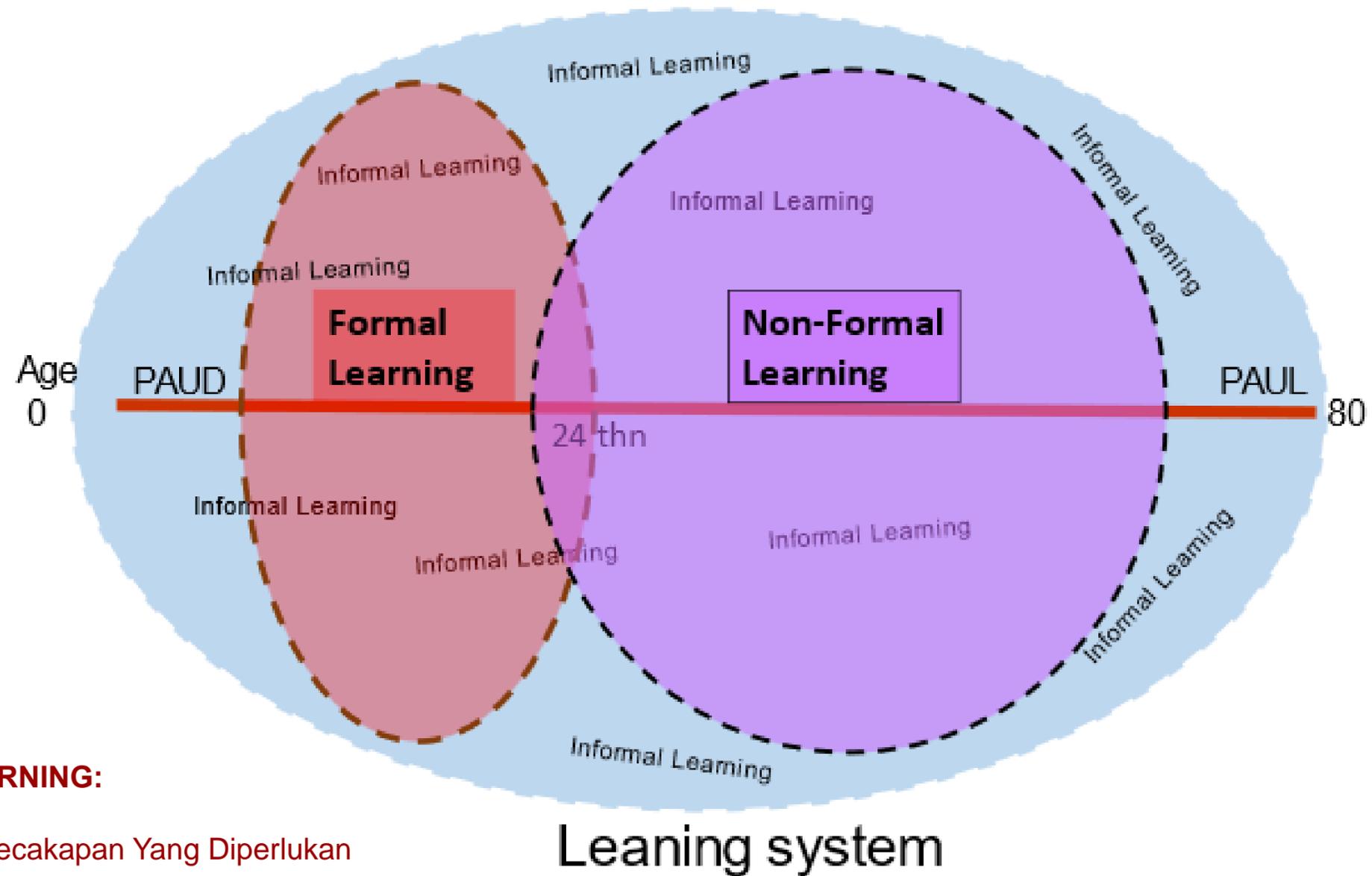
- **PENGALAMAN PRAKTIS:** PT didorong untuk mengelola program pembelajaran yang mencakup pengalaman langsung, seperti: magang, proyek penelitian, dan kegiatan keterlibatan masyarakat.
- **KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN PEMECAHAN MASALAH:** PT perlu memberikan keterampilan dan pengetahuan praktis yang diterapkan di dunia nyata, untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang dibutuhkan dunia kerja industri yang berkembang
- **JEJARING KEMITRAAN:** PT perlu mengembangkan Kerjasama industri dan pemangku kepentingan lainnya untuk membina mahasiswa melaksanakan praktek kerja, magang, atau penelitian yang dapat menghubungkan teori dengan tantangan dunia nyata.
- **DENGAN KEBIJAKAN MBKM** dapat dipastikan bahwa mahasiswa siap menghadapi tuntutan tempat kerja modern dan mampu memberikan kontribusi yang bermakna bagi masyarakat.

ESENSI PENDIDIKAN NONFORMAL

- **PEMERATAAN KESEMPATAN BELAJAR:** proses belajar yang fleksibel, mudah diakses, dan responsif terhadap kebutuhan anak yang tidak punya akses ke sekolah, untuk mendapat pengetahuan & kecakapan praktis sesuai kebutuhan hidup dan bekerja
- **BELAJAR TERPUSAT PADA SISWA:** pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan latar belakang yang beragam dari peserta didik, serta melibatkan pelajar secara aktif dalam proses belajar
- **PENEKANAN PADA BELAJAR SEPANJANG HAYAT:** belajar tidak terbatas pada fase tertentu dalam hidup atau pada institusi pendidikan formal.
- **PROVIDER:** Program-program PNF dapat ditawarkan oleh berbagai organisasi dan lembaga, termasuk kelompok-kelompok masyarakat, organisasi nirlaba, dan lembaga pemerintah.

KERANGKA PEMBELAJARAN SEPANJANG HAYAT :

Lifecycle Approach (Knowles, 1987)



KARAKTERISTIK LIFELONG LEARNING:

- Setiap Orang
- Memperoleh Pengetahuan Dan Kecakapan Yang Diperlukan
- Secara Terus-menerus
- Tidak Terbatas Ruang & Waktu Untuk Belajar
- Dengan Kecepatan Sendiri

KEKUATAN HOMESCHOOLING

- **FUNCTIONAL LEARNING:** disesuaikan dengan permasalahan belajar dan kebutuhan setiap peserta didik, lebih banyak waktu pada topik yang mereka anggap lebih menantang, lebih menarik atau lebih relevan.
- **FLEXIBLE LEARNING OPPORTUNITY:** dengan metode pengajaran, kurikulum, dan jadwal yang paling sesuai dengan gaya belajar dan minat anak mereka.
- **LEARNING THROUGH INTERNSHIP:** orangtua dapat mengirimkan anak ke tempat kerja industri/ perusahaan atau institusi yang relevan untuk anak memperoleh kecakapan praktis sesuai bakat dan minat
- **PERSONALIZED LEARNING:** lingkungan belajar yang aman dan penuh kasih, dengan sentuhan rasa, bebas dari tekanan dan gangguan sosial yang negatif, lebih fokus pada pencapaian prestasi akademik/vokasi yang lebih baik.
- **CHARACTER FOCUS:** memperat ikatan keluarga, orangtua dapat menghabiskan lebih banyak waktu dengan anak-anak mereka, serta melibatkan anak dalam kegiatan sehari-hari di rumah sebagai pengalaman belajar.

DI AS SISWA HOMESHOOING DITERIMA DI PT

Terdapat beberapa langkah umum agar siswa homeschooling diterima di PT:

ACADEMIC REQUIREMENT

menyelesaikan mata pelajaran yang diwajibkan

STANDARDIZED TEST

mengambil tes terstandar (SAT, ACT,).

GRADE POINT AVERAGE (GPA)

dokumen: prestasi akademik, transkrip, deskripsi mata pelajaran, dan nilai untuk diserahkan ke PT.

PORTFOLIO ASSESSMENT

kumpulan karya untuk membuktikan capaian akademik dan pengalaman belajar yang unik selama mengikuti proses belajar di rumah.

- CATATAN: ada beberapa tambahan proses penerimaan siswa homeschooling, tetapi masih mungkin bagi mereka untuk diterima di institusi perguruan tinggi.



JUMLAH SISWA HOME SCHOOLING YANG DITERIMA DI PT DI AS

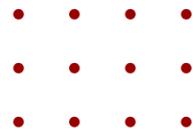
Sulit menemukan jumlah siswa homeschooling yang diterima di PT Amerika Serikat karena informasi ini tidak selalu dapat dilacak atau dilaporkan. Menurut National Center for Education Statistics-NCES (2018):

- Pada tahun 2018, sekitar 3,3% usia 18-24 tahun yang menyelesaikan sekolah menengah setara dengan siswa homeschooling.
- Sekitar 67% mahasiswa mendaftar di PT adalah siswa sekolah tradisional.
- Regulasi homeschooling bervariasi menurut negara bagian di AS, sehingga jumlah siswa homeschooling yang diterima di PT berbeda-beda
- Pada beberapa negara bagian di AS mewajibkan siswa homeschooling mengikuti tes standar dan mengirimkan dokumentasi prestasi akademik mereka

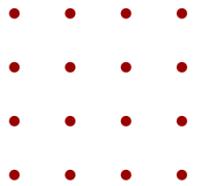
PENERIMAAN MAHASISWA PNF DI PT INDONESIA

- **DATA TIDAK TERSEDIA:** belum ditemukan informasi jumlah mahasiswa PT dari siswa homeschooling, karena belum termasuk Dapodik Kemendikbudristek.
- **TERDAFTAR DI PAKET-C:** Untuk melanjutkan ke PT, siswa homeschooling harus terdaftar di Paket C, sesuai persyaratan akademik dan kurikulum yang berlaku
- **TIDAK DIPERHITUNGGAN DALAM PENERIMAAN DI PT:** program PNF, seperti kursus dan pelatihan kejuruan (VET), pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), dan program pelatihan keterampilan, serta Magang dan penelitian
- **TANTANGAN:** data mahasiswa dari PNF dan homeschooling perlu dimasukkan dalam statistik Pendidikan di lingkungan Kemendikbudristek.





MAGANG DAN PENELITIAN DALAM HOMESCHOOLING



- **KEGIATAN YANG BERTAMBAH NILAI:** magang dan penelitian menjadi bagian penting homeschooling, terutama untuk mempersiapkan pelajar memasuki dunia kerja
- **BEBERAPA KELUARGA DI AS** telah menggabungkan magang atau proyek penelitian dalam kurikulum homeschooling mereka; memberikan pengalaman belajar langsung dan membantu anak mereka menjelajahi jalur karir potensial.
- **HOMESCHOOLING DAN MBKM:** siswa homeschooling dapat belajar sambil bekerja dengan lembaga penelitian setempat untuk partisipasi dalam program penelitian, serta memperoleh pengalaman praktis melalui magang di industry/ perusahaan, partisipasi dengan kegiatan sosial-kemasyarakatan, ikut serta dalam pemberdayaan desa, dsb.
- **DISCLAIMER:** keputusan untuk menggabungkan kegiatan magang dan penelitian ke dalam homeschooling akan tergantung pada keputusan, tujuan dan prioritas pendidikan keluarga masing-masing.

KESIMPULAN: MAGANG DAN HOMESCHOOLING

Magang dapat dianggap sebagai pengalaman berharga yang perlu dipertimbangkan dalam penerimaan mahasiswa PT.

- **PENGALAMAN PRAKTIS:** memberikan pengalaman nyata bagi calon mahasiswa untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dapat diterapkan pada studi akademis mereka.
- **MEMBANGUN JEJARING:** Magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membangun jejaring dengan profesional di bidangnya, memperoleh referensi, dan secara potensial memperoleh pekerjaan di masa depan.
- **PENERIMAAN MAHASISWA VOKASI:** magang dapat menjadi pertimbangan untuk penerimaan mahasiswa PT vokasi, karena magang dapat menghasilkan keterampilan praktis, etos kerja, dan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan teoritis ke situasi dunia nyata.
- **BIDANG-BIDANG VOKASI:** keperawatan, teknologi otomotif, logistik, kecantikan, misalnya, magang dapat menjadi komponen penting dari proses pendidikan dan pelatihan.

KESIMPULAN: PENELITIAN DALAM HOMSCHOOLING

kegiatan penelitian, baik yang dilakukan secara mandiri atau di bawah bimbingan profesor atau mentor, penting diperoleh para siswa homeschooling.

- **PENGALAMAN BERTAMBAH:** Kegiatan penelitian melibatkan para pelajar dalam kegiatan pengumpulan data, analisis data, menyajikan temuan, dan mengaplikasi suatu inovasi.
- **PERSIAPAN KARIER:** pengalaman penelitian relevan bagi pelajar yang berminat untuk mengejar gelar lanjutan, karir akademik, karier penelitian, dan pekerjaan profesional
- **PENGUATAN AKADEMIK:** pada beberapa PT, kegiatan penelitian merupakan syarat tambahan dalam penerimaan mahasiswa baru, karena menunjukkan hasrat dan dedikasi calon mahasiswa terhadap bidang akademik yang dipilih, serta keinginan untuk melampaui studi akademik yang relevan.
- **PENGUATAN PROFESI:** kegiatan penelitian juga relevan bagi mahasiswa untuk mengejar jabatan lanjutan atau karir di bidang vokasi, seperti teknik atau pertanian.

TERIMAKASIH DAN SELAMAT SIANG DAN SEMOGA BERMANFAAT

**MAGANG & PENELITIAN BISA MENJADI SYARAT MASUK
PERGURUAN TINGGI**

Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., MA
Rektor, Universitas Pendidikan Indonesia

